MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI PEMBUATAN BERBAGAI BENTUK DARI TANAH LIAT PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD PKBM BALONGJERUKKECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

MUDAYANA IDHATAWATI
NPM : 11.1.01.11.0175

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

MUDAYANA IDHATAWATI
NPM : 11.1.01.11.0175

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI PEMBUATAN BERBAGAI BENTUK DARI TANAH LIAT PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD PKBM BALONGJERUK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi oleh :

MUDAYANA IDHATAWATI
NPM : 11.1.01.11.0175

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI PEMBUATAN BERBAGAI BENTUK DARI TANAH LIAT PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD PKBM BALONGJERUK KECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS MELALUI PEMBUATAN BERBAGAI BENTUK DARI TANAH LIAT PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN PAUD PKBM BALONGJERUKKECAMATAN KUNJANG KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MUDAYANA IDHATAWATI
NPM : 11.1.01.11.0175
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Mudayanaidhatawati.unp@yahoo.co.id
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

MUDAYANA IDHATAWATI: Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Pembuatan Berbagai Bentuk Dari Tanah Liat Pada Anak Usia 3-4 Tahun PAUD PKBM BALONGJERUK Kecamatan Kunjang Kabupaten KediriTahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan fisik motorik halus anak sangat kurang. Hal ini dapat terlihat dengan masih banyaknya anak yang kurang respon dan kurang tertarik akan kegiatan pengembangan motorik halus.

Permasalahan penelitian ini adalah: " Apakah pembuatan berbagai bentuk dari tanah liat dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak usia 3-4 tahun PAUD PKBM BALONGJERUK Kecamatan Kunjang Kabupaten KediriTahun Pelajaran 2014/2015?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak usia 3-4 tahun PAUD PKBM BALONGJERUKyang berjumlah 20 anak didik, yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 13 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru, lembar observasi anak dan hasil penelitian kemampuan anak.

Hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan langkah-langkah yang efektif, bahwa dengan membuat berbagai bentuk dari tanah liat dapat mengembangkan kemampuanfisik motorik halus anak usia 3-4 tahun. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran dengan membuat berbagai bentuk dari tanah liatdapat mengembangkan kemampuanfisik motorik halus anak usia 3-4 tahun. Hali ini Hal ini nampak pada anak yang mencapai ketuntasan pada siklus I mencapai 35 % dikategorikan kurang, siklus II mencapai 60 % dikategorikan cukup dan meningkat pada siklus III menjadi 90 % yang dikategorikan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembuatan berbagai bentuk dari tanah liat dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus anak usia 3-4 tahun PAUD PKBM BALONGJERUK Kecamatan Kunjang Kabupaten KediriTahun Pelajaran 2014/2015, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, diterima.

Kata kunci: kemampuan fisik motorik halus, pembuatan berbagai bentuk dari tanah liat.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan motorik kasar, intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi) yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangn anak. Dengan demikian, dapat dipahami anak usia dini adalah anak yang berkisar antara usia 0-6/0-8 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya.

Dalam pandangan agama (Islam), anak merupakan amanah (titipan) Alloh SWT yang harus dijaga, dirawat, dan dipelihara dengan sebaik-baiknya oleh setiap orang tua. Sejak lahir anak telah diberikan berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai penunjang kehidupannya dimasa depan. Bila potensi-potensi ini tidak diperhatikan, nantinya anak akan mengalami hambatan-hambatan dalam pertumbuhan maupun perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya untuk merangsang berbagai potensi yang dimiliki anak supaya dapat berkembang dengan optimal. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa pada anak usia dini, 90% dari fisik otak anak sudah terbentuk. Menurut Gardner sebagaimana disebutkan Mulyasa (dalam Fadlillah dan Khorida, 2013:48), menyebutkan bahwa pada anak usia dini memegang peranan yang sangat penting karena perkembangan otak manusia mengalami lompatan dan berkembang sangat pesat, yaitu mencapai 80%. Ketika dilahirkan kedunia, anak manusia telah mencapai perkembangan otak 25%, sampai usia 4 tahun perkembangannya mencapai 50%, dan sampai 8 tahun mencapai 80%, selebihnya berkembang sampai usia 18 tahun.

Sejalan dengan itu, Laura menyebutkan dalam bukunya *Development Through the Lifespan* (dalam Fadlillah dan Khorida, 2013:48-49) sebagai berikut:

"*Between ages 2 and 6, the bran increases from 70 percent of its adult weight to 90 percent. By age 4, many part of the celebral cortex have overproduced synapses*".

Maksudnya, antara usia 2 dan 6 tahun, otak anak meningkat 70% dari berat dewasa sampai 90%. Pada usia 4 tahun, banyak bagian dari korteks serebral telah dioverproduksi sinapsis. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia dini (0-6/8 tahun) merupakan masa yang tepat untuk dilakukan pendidikan guna merangsang kecerdasan anak supaya berkembang dengan optimal.

Atas dasar inilah,penting kiranya dilakukan pendidikan anak usia dini dalam memaksimalkan kemampuan dan potensi anak. Jangan sampai kita sebagai orang tua atau pendidik mematikan segenap potensi dan kreativitas anak karena ketidaktahuan kita.Manfaatkan masa ini sebagai masa untuk meningkatkan kemampuan anak yang memiliki karakteristik konkrit, realisme, sederhana dan memiliki daya imajinasi yang kaya. Oleh karena itu karakteristik anak usia dini dapat diketahui melalui bermain kreatif. Aktifitas bermain anak merupakan proses belajar, berfikir, pelatihan dan pemahaman serta pengamatan terhadap lingkungan yang kemudian hasil pencermatannya diungkapkan melalui karya seni. Agar kegiatan bermain anak memiliki makna dalam hubungannya dengan seni, maka kegiatan ketrampilan motorik halus diberikan sejak dini karena dapat melatih kemampuan kognitif dan psikomotor anak.

Kemampuan mtorik halus adalah kemampuan mengkoordinasi gerakan otot-otot kecil atau halus, gerakan ini menuntut koordinasi mata, tangan dan kemampuan pengendalian yang baik, yang memungkinkannya untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan-gerakannya.Yang termasuk gerakan motorik halus ini adalah kegiatan mencoret, melempar, menangkap bola, meronce manik-manik, menggambar, menulis, menjahit, mencetak, mengecap dan membuat benda dari tanah liat atau lilin mainan dan lain-lain.Perkembangan ini berkembang lebih lambat dibandingkan dengan ketrampilan motorik kasar karena memang tuntutannya lebih tinggi.Ketrampilan motorik halus (*fine motor skills*) merupakan aktifitas yang memerlukan pemakaian otot-otot kecil pada tangan.Aktivitas terlihat mudah namun memerlukan latihan dan

bimbingan agar anak dapat melakukannya secara baik dan benar.Meningkatkan ketrampilan motorik halus dapat dilatih dengan berbagai kegiatan positif seperti menggambar, mewarnai dan membuat berbagai bentuk dengan media ataupun bahan-bahan yang di dapat dari alam. Bahan-bahan alam tersebut dapat berupa tanah liat, arang, pasir dan lain-lain.

Ketrampilan motorik halus seharusnya dikembangkan sejak anak usia dini, karena hampir semua aktivitas bermain anak melibatkan ketrampilan motorik halus.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang"Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Pembuatan Berbagai Bentuk Dari Tanah Liat Pada Anak Usia 3-4 Tahun PAUD PKBM BALONGJERUKKecamatan Kunjang Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE

A. Subjek Penelitian dan Setting Lokasi

Penelitian ini dilakukan di TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dengan sasarannya adalah kelompok B dengan jumlah murid 15 anak, yang terdiri dari perempuan 7 anak, dan laki-laki 8 anak. Pemilihan Lokasi dan Subjek penelitian ini dilakukan peneliti karena peneliti merasa bahwa kemampuan motorik halus anak didik begitu rendah, selain itu dikarenakan peneliti juga sebagai pendidik di lembaga tersebut. Sedangkan model penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah dengan metode pemberian tugas pada kegiatan mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar dengan teknik mozaik pada anak kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Metode ini dipilih agar kemampuan motorik halus anak berkembang secara maksimal dan menanamkan rasa tanggungjawab akan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

B. Prosedur Penelitian

Dalam hal ini yang dimaksud dengan permainan konstruktif yaitu kegiatan bermain dimana anak membentuk sesuatu, menciptakan pola tertentu dengan alat permainan yang tersedia, seperti : membuat

macam-macam pola dan bentuk dengan mozaik.

Dalam kegiatan ini bisa kita amati pada setiap anak didik bagaimana anak didik membuat gambar dengan teknik mozaik. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model rancangan penelitian tindakan kelas menggunakan 3 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun (sebelum dan sesudah dlilakukan tindakan)
b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan / pelaksanaan dari PTK dilaksanakan (respon dan aktivitas anak).

2. Teknik dan Intrumen yang digunakan

a. Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan motorik halus, digunakan teknik hasil karya. Adapun instrumen yang digunakan untuk teknik hasil karya adalah pedoman / rubrik hasil karya. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk teknik observasi adalah pedoman / rubrik observasi.

b. Untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini digunakan teknik dokumen dan observasi. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi terhadap anak didik dan observasi terhadap peneliti.

Obsevasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni rekan guru dan kepala sekolah.

Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar pembelajaran di kelas. Observasi meliputi proses belajar mengajar guru dan anak didik melalui kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik pada siklus 1, 2 dan 3. Adapun format lembar observasi yang digunakan yaitu :

Tabel 1
Format Observasi Anak dan Guru dalam Proses Pembelajaran

No.	Item Observasi	Ya	Tidak

No.	Item Observasi	Ya	Tidak
1.	Anak mendengarkan penjelasan yang diberikan guru		
2.	Anak mengajukan pertanyaan jika mengalami kesulitan		
3.	Anak senang ketika guru memberikan contoh		
4.	Anak mengikuti contoh yang diberikan guru dengan baik		
5.	Anak menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan selesai		
6.	Guru melakukan apersepsi		
7.	Guru menyampaikanm tujuan pembelajaran		
8.	Guru menjelaskan dan memberikan contoh cara menggambar		
9.	Guru aktif mengajari siswa		
10.	Guru memotivasi siswa melakukan kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik		
11.	Guru membimbing dalam proses belajar mengajar		

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk menguji hipotesis adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh *** dan ****) antara waktu sebelum melakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus 2 dan tindakan siklus 3.

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan *, **, *** dan **** dengan rumus sebagai berikut :

   $$P = \frac{f}{N} x 100\%$$

   P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   F : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N : Jumlah keseluruhan anak
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh *** dan ****) antara waktu dilakukan tindakan, tindakan siklus1, tindakan siklus 2, dan tindakan siklus 3.

Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu sebelum tindakan sampai dengan tindakan siklus 3. Ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%. Maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I Tanggal 11 Februari 2015
Siklus II Tanggal 18 Februari 2015
Siklus III Tanggal 25 Februari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri pada semester II bulan Januari – Februari 2015. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B dengan jumlah anak didik 15 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Model pembelajaran yang ada di TK Gotong Royong Karangtalun adalah model pembelajaran kelompok. Dalam kegiatan awal anak duduk melingkar sedangkan pada kegiatan inti anak-anak dalam proses belajar dilakukan secara kelompok dengan pembelajaran yang sudah direncanakan dan pada kegiatan akhir anak-anak kembali duduk melingkar.

Kegiatan pembelajaran di TK Gotong Royong Karangtalun tahun pelajaran 2014/2015 menggunakan peralatan dan sarana yang memadai berupa ruang kelas yang nyaman dan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Alat pembelajaran berupa pola gambar yang telah disiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Adapun hal-hal yang diamati adalah keterampilan menggambar dengan teknik mozaik untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meningkatkan keterampilan motorik halus, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaborator.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Pembelajarn Siklus 1

Pada tahap ini guru menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 11 Februari 2015
Tempat : TK Gotong Royong
Kelompok : B
Semesetr/Minggu : II / V
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Macam-macam pekerjaan
Waktu : 135 menit
Jumlah Anak : 15 anak

Tabel 2
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus 1

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	9 anak	60%
2.	Belum Tuntas	6 anak	40%
Jumlah		**15 anak**	**100%**

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajarn Siklus 2

Dalam tahap ini guru akan menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap

pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 18 Februari 2015
Tempat : TK Gotong Royong
Kelompok : B
Semesetr/Minggu : II / VI
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Tugas-tugas
Waktu : 135 menit
Jumlah Anak : 15 anak

Tabel 3
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus 2

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	11 anak	73,3%
2.	Belum Tuntas	4 anak	26,7%
Jumlah		15 anak	100%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus 3

Dalam tahap ini guru akan menerapkan persiapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Tahap pelaksanaan tindakan tersebut dilakukan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 25 Februari 2015
Tempat : TK Gotong Royong
Kelompok : B
Semesetr/Minggu : II / VII
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Tempat bekerja
Waktu : 135 menit
Jumlah Anak : 15 anak

Tabel 4
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus 3

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	14 anak	93,3%
2.	Belum Tuntas	1 anak	6,7%
Jumlah		15 anak	100%

C. Pembahasan dan Penarikan Simpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan Hasil Belajar Anak

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan/ pelaksanaan kegiatan pembelajaran membuat gambar dengan teknik mozaik memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Hal ini dapat dilihat dari :

1) Hasil membuat gambar dengan teknik mozaik benar dan rapi, karena anak senang/ terkesan belajar sambil bermain.
2) Anak mampu bereksplorasi main warna dalam membuat gambar dengan teknik mozaik.

b. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Menurut Ali Nugraha dkk. (2007: 4-42) bahwa anak usia 4 tahun sampai 6 tahun merupakan masa keemasan bagi perkembangan anak yang di dalamnya terdapat masa peka bagi anak. Ali Nugraha menekankan pentingnya peran pendidik dalam memberikan stimulus berupa kesempatan, bahan/media dan latihan agar dapat mengoptimalkan perkembangan kemampuan anak pada masa peka tersebut.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada aktifitas/kegiatan anak (melalui pengamatan observer) dalam kegiatan hasil belajar dalam setiap siklusnya. Tentunya ini memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar anak yang semakin meningkat.

c. Aktifitas/Kegiatan Guru dan Anak Didik

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas anak dalam kemampuan motorik halus mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan seni. Selain itu kemampuan motorik halus merupakan dasar untuk menulis, sehingga anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Sedangkan aktifitas guru pada proses pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tepat (berdasarkan pengamatan observer). Hal ini terlihat dari aktifitas guru yang muncul diantaranya : mengkondisikan anak, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, mendemonstrasikan cara membuat gambar dengan teknik mozaik yang benar, membimbing dan memotivasi anak, memberikan umpan balik/tanya jawab dan penilaian. Di sini prosentase aktifitas guru cukup besar.

2. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar anak (kegiatan membuat gambar dengan teknik mozaik) siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4

Hasil Penilaian Kemampuan Membuat gambar dengan teknik mozaik Pra Tindakan sampai dengan Tindakan Siklus 3 Anak Kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun Desa Kras

No.	Hasil Penelitian	Pra tindakan	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	*	4%	0%	0%	0%
2	**	55%	40%	26,7%	6,7%
3	***	23%	33,3%	40%	53,3%
4	****	18%	26,7%	33,3%	40%
Jumlah		100 %	100%	100%	100%

Dari data tersebut menunjukkan bahwa:

a. Perolehan ** pada siklus 1 sebesar 40%, siklus 2 sebesar 26,7% dan siklus 3 sebesar 6,7%. Dari data tersebut terjadi penurunan pada anak yang memperoleh **
b. Perolehan *** pada siklus 1 sebesar 33,3%, siklus 2 sebesar 40% dan siklus 3 sebesar 53,3%. Dari data tersebut terjadi peningkatan pada anak yang memperoleh **
c. Perolehan *** pada siklus 1 sebesar 26,7%, siklus 2 sebesar 33,3% dan siklus 3 sebesar40%. Dari data tersebut terjadi peningkatan pada anak yang memperoleh **

Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam pembelajaran di kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri selama 3 siklus penelitian tindakan kelas, dapat lebih jelas terlihat pada grafik berikut ini :

Grafik 1 Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak

Pembelajaran dianggap tuntas jika 75% dari jumlah anak telah mendapatkan nilai *** dan **** dalam kemampuan membuat gambar dengan teknik mozaik. Dengan demikian maka pelaksanaan pada siklus 3 sudah tercapai ketuntasan belajar pada anak kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015, dalam kegiatan pembelajaran membuat gambar dengan teknik mozaik. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak

Perolehan bintang yang di dapat oleh setiap anak didik menentukan ketuntasan dan ketidaktuntasan belajar anak didik. Adapun prosentase ketuntasan belajar anak dapat dijelaskan melalui tabel berikut :

Tabel 5

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Siklus 1, Siklus 2 dan Silus 3

No.	Tindakan	Prosentase	Kriteria
1.	Siklus I	60%	Ketuntasan belajar minimal 75%
2.	Siklus II	73,3%	
3.	Siklus III	93,3%	

Dari tabel 11 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I sampai dengan siklus III. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 11,3%, dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan sebesar 20%.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah direncanakan dan dilaksanakan, mampu mencapai tujuan seperti yang telah

ditetapkan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pembelajaran membuat gambar dengan teknik mozaik dapat meningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Gotong Royong Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan dmikian hipotesis penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam hal proses penelitian dari awal hingga akhir, peneliti tidak menemukan kendala yang berarti. Hal ini dikarenakan peneliti mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak. Sehingga dalam proses penelitian pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas karena peneliti baru pertama kali melakukan penelitian.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ekowati, Nina. 2012. *Meningkatkan Pembelajaran Fisik Motorik Halus melalui Keterampilan Mencetak pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Setonorejo I Kec. Kras. Kab. Kediri Tahun Ajaran 2011/2012***.** Skripsi Universitas Terbuka UPBJJ Malang.

http://aaps10.blogspot.com/2012/11/permainan-finger-paint-painting.html?m=1 diposting:02-11-2012

http://bidanku.com/indek.php?/perkembangan-motorik-halus-anak.

http://jarijaritangan.wordpress.com./2011/03/13/tehnik-melukis-dengan-jari.html?m=1 diposting: 13-03-2011

http://nurizasalsa.blogspot.com/2012/08/peningkatan-kemampuan-motorik-halus.html?m=1 diposting: Agustus 2012

http://olvista.com/parenting/apa-itu-keterampilan-motorik-halus-fine-motor-skill-dalam-perkembangan-anak.html?m=1 diposting:31-10-2012

http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-kemampuan-motorik.html?m=1 diposting: Desember 2012

Kuntjojo. 2014. *Sistematika Skripsi PTK Program Stdi PG-PAUD UNP Kediri*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Iswantiningtyas, Veny. 2013. *Metode Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Kediri. UNP Kediri

Ningsih, Wahyu. 2012. *Peningkatan Keterampilan Seni Dengan Kreasi Stempel di Kelompok B TK Kartika IV-66 Kecamatn Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2011/2012***.** Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Nugroho, Isfauzi. 2011. *Bahan Ajar Metode Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Kediri : UNP Kediri

Suryanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Wardhani dan Wihardit. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka